

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab di muka, maka dapat disimpulkan tentang, Tinjauan Sarana Pengutuh Wacana Kohesi dan Koherensi pada Kolom Salam Surya yang meliputi:

- 1. Paragraf yang kohesif dan koheren.
- 2. Paragraf yang kohesif tak koheren.
- 3. Paragraf yang koheren tak kohesif.
- 4. Paragraf yang tak kohesif dan tak koheren.

Berikut ini akan dijelaskan berdasarkan hasil analisis data adalah:

a. Paragraf yang kohesif dan koheren

Pada Kolom Salam Surya Harian Surya sebagai data yang dianalisis, paragraf yang kohesi dan koherensi sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) paragraf.

b. Paragraf yang kohesif dan tak koheren

Sesuai data yang telah dianalisis yaitu Kolom Salam Surya Harian Surya, paragraf yang kohesi tetapi tak koheren sebanyak 20 (dua puluh) paragraf.

Sedangkan sarana-sarana yang dipakai oleh paragraf-paragraf di atas (a dan b) adalah:

1. Kohesi gramatikal, yang meliputi:
 - a. Pronomina, berupa pronomina persona, demonstratif dan komparatif.
 - b. Elipsis
 - c. Konjungsi
 - d. Penunjukan anafora
2. Kohesi leksikal, yang meliputi:
 - a. Pengulangan
 - b. Sinonim
 - c. Antonim
 - d. Ekuivalensi
3. Koherensi
 - a. Pertentangan atau kontras
 - b. Komparasi atau perbandingan
 - c. Paragraf yang tak kohesif dan tak koheren

Sesuai data yang telah dianalisis yaitu Kolom Salam Surya Harian Surya, paragraf yang tak kohesi dan tak koherensi sebanyak 50 (lima puluh) paragraf. Dan paragraf jenis ini menurut analisis ternyata ada (terdapat) pada setiap wacana Kolom Salam Surya Harian Surya.

B. Saran

Pada bagian ini, akan diberikan saran berkenaan dengan penelitian yang dilakukan pada surat kabar, khusus-

nya Kolom Salam Surya Harian Surya. Dalam hal ini akan diberikan saran, baik kepada guru Bahasa Indonesia maupun penulis surat kabar.

Kepada guru Bahasa Indonesia, disarankan hendaknya melatih para siswa untuk menulis paragraf yang padu baik dari segi bentuk maupun dari segi makna dengan memanfaatkan sarana kohesi dan koherensi dalam penulisan karangan atau wacana. Kepada penulis surat kabar, disarankan hendaknya tidak menggunakan paragraf atau wacana yang tidak koheren apabila sedang menulis karangan pada surat kabar, sehingga karangannya (tulisanannya) sulit atau sukar untuk dipahami oleh pembaca. Sehingga pesan yang akan disampaikan kepada pembaca tidak dapat dipahami oleh pembaca itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Gollian. 1996. Analisis Wacana. Diterjemahkan oleh I. Soetikno. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djarwanto. 1984. Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Penulisan Skripsi. Yogyakarta: Liberty.
- Keraf, Gorys. 1977. Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. 1992. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedjito dan Mansur Hasan. 1987. Ketrampilan Menulis Paragraf. Bandung: Remaja Karya.
- Surakhmad, Winarno. 1987. Dasar dan Teknik Research. Sebuah Pengantar Metode Ilmiah. Bandung: tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. Pengajaran Wacana. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

(5/5) petang (Kamis, 6/5 pagi WIB).

3. Kesepakatan yang dicapai Pemerintah Indonesia-Portugal di bawah naungan Sekjen PBB itu memang sangat ditunggu-tunggu rakyat Timor baik pro-integrasi maupun yang pro-kemerdekaan. Langkah maju pertemuan tersebut akan memberi kesempatan bagi rakyat Timor untuk menentukan pilihan, tetap bergabung dengan Indonesia atau merdeka.
4. PBB akan melaksanakan suatu jejak pendapat yang ditilahkan dengan konsultasi bagi rakyat Timor, baik di